



# CAPAIAN PENDAPATAN NEGARA

APBN 2020 - Perpres 72/2020 hingga 31 Juli 2020

## Realisasi Pendapatan Negara:

**Rp922,2 T**  
(54,3% APBN)



Penerimaan  
Perpajakan

**Rp711,0 T**

(50,6% APBN)

» Penerimaan Pajak

**Rp601,9 T**

(50,2% APBN)

» Kepabeanan & Cukai

**Rp109,1 T**

(53% APBN)



Penerimaan  
Negara  
Bukan Pajak

**Rp208,8 T**

(71% APBN)



Penerimaan  
Hibah

**Rp2,5 T**

(189,2% APBN)

## Kondisi Terkini Pendapatan Negara:



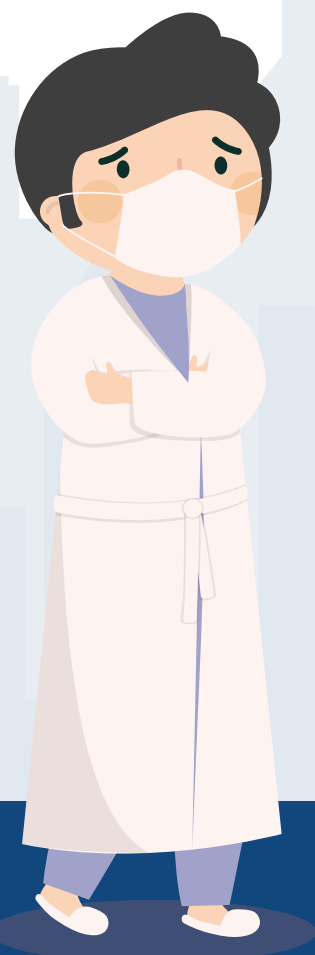
Pendapatan negara tumbuh negatif 12,4% (yoy) disebabkan perlambatan ekonomi akibat Covid-19 dan pemanfaatan insentif pajak dalam rangka PEN.



Penerimaan pajak sempat menunjukkan peningkatan di bulan Juni, namun melambat kembali di bulan Juli. Tren membaik terjadi pada sektor industri pengolahan dan jasa keuangan & asuransi.



Penerimaan bea cukai didorong oleh cukai hasil tembakau dan etil alkohol, sementara Bea Masuk (BM) dan Bea Keluar (BK) masih mengalami tekanan dampak pelemahan perdagangan internasional.





# CAPAIAN BELANJA NEGARA

APBN 2020 - Perpres 72/2020 hingga 31 Juli 2020

## Realisasi Belanja Negara:

**Rp1.252,4 T**  
(45,7% APBN)



Belanja  
Pemerintah  
Pusat

**Rp793,6 T**  
(40,2% APBN)

» Belanja K/L  
**Rp419,6 T**  
(50,2% APBN)

» Belanja Non K/L  
**Rp374 T**  
(32,8% APBN)



TKDD

**Rp458,8 T**  
(60,1% APBN)

» Transfer ke Daerah  
**Rp410,9 T**  
(59,3% APBN)

» Dana Desa  
**Rp47,9 T**  
(67,3% APBN)

## Kondisi Terkini Belanja Negara:



Belanja negara diprioritaskan untuk penanganan Covid-19 & PEN.



Pertumbuhan belanja negara ditopang oleh Belanja Bantuan Sosial, kebijakan relaksasi penyaluran DBH serta percepatan penyaluran DID.

